

BAB V

PENUTUP

Pada karya Tugas Akhir Seni Patung berjudul “pengalaman pribadi sebagai ide penciptaan seni patung” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Hal yang divisualisasikan penulis dalam Tugas Akhir ini terdapat delapan karya yang masing-masing memiliki alur dan runtutan pesan moral, dari peristiwa-peristiwa masa lalu penulis yang akan disampaikan kepada khalayak luas. Tema yang diangkat meliputi permasalahan seputar lingkup sosial rumah tangga, lingkungan, dan juga mengenai asmara.

Bentuk-bentuk visual yang disajikan penulis tidak terlepas dari figur dan simbol yang sederhana agar dapat dipahami oleh khalayak. Penggunaan material berupa batu dimaksudkan untuk memperkuat konteks secara visual maupun secara intuisi.

Dari pengamatan penulis pada keseluruhan karya, adalah karya berjudul “Refleksi Kehidupan” yang cukup maksimal menurut penulis, karena karya tersebut lebih mampu menyampaikan maksud dari ide dan gagasan yang ingin penulis sampaikan, dari struktur bentuk vertikal yang semakin ke atas semakin mengkerucut maupun relief-relief yang terdapat pada karya tersebut mampu memberikan gambaran tentang perjalanan hidup penulis sekaligus dari karya tersebut penulis berharap mampu menjadi koreksi diri bagi penulis maupun bagi penikmat seni.

Dari keseluruhan karya tersebut juga terdapat karya yang dirasakan penulis kurang maksimal, karya tersebut berjudul “pendengar” karena menurut

penulis karya tersebut secara kebetulan belum secara maksimal mampu menyampaikan maksud penulis tentang bagaimana seseorang dengan sikap tenang untuk mendengarkan keluh kesah dari orang lain.

Karya Tugas Akhir ini juga mengandung nilai moral berupa betapa pentingnya peranan keluarga terhadap perkembangan anak, yang berpengaruh terhadap kondisi sosial di masyarakat.

Dalam karya Tugas Akhir “Pengalaman Pribadi sebagai Ide Penciptaan Seni Patung” diharapkan mampu menjadi perenungan tersendiri bagi penulis dan khalayak yang mau memahami betapa pentingnya kebersamaan yang harmonis, damai dan penuh cinta.

Penulis mengharapkan kepada mahasiswa maupun khalayak dibidang seni maupun non-seni dalam berkesenian untuk lebih mendalami materi dengan banyak membaca buku-buku Seni Rupa, mengambil referensi-referensi langsung dari buku induk guna mendapatkan referensi yang lebih akurat dan jelas, bersosial dengan masyarakat secara luas untuk membuka sudut pandang sebagai salah satu alat mempertajam intuisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fudyartanta, *Psikologi Kepribadian Teori Neo Freudianisme*, Zenith Publisher, Yogyakarta, 2005.
- Herusatoto, Budiono .*Simbolisme Dalam Budaya Jawa*, PT HANINDITA GRAHA WIDIA YOGYAKARTA, 2000.
- KS, Kasman, *Seni Patung Indonesia*, ISI, Yogyakarta, 1992.
- Marianto, M. Dwi. *Tanda-tanda Dalam Budaya Kontemporer-Satu Pendaahuluan Untuk Semiotik*, ISI YOGYAKARTA 1997.
- Sachari, Agus. *Estetika*. ITB 2002.
- Sahili, Hassan. *Ensiklopedi Indonesia*, ICHTIAR BARU-VAN HOEVE, Jakarta 1980.
- Sahman, Humar. *Mengenal Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang PRESS 1993
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain(nirmana)*, CV. Arti Bumi Intaran, 2005.
- Sastraprteja ,M , *Manusia Multidimensional*, PT.Gramedia, Jakarta, 1988
- SJ ,Mudji Sutrisno, *Estetika Filsafat Keindahan*, KANISIUS Yogyakarta 1993.
- SP, Sudarso. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- Tabrani, Primadi. *Bahasa Rupa*, Kelir, Jakarta 2012.
- The Liang Gie, *Garis Besar Estetik = Filsafat Keindahan*, Super Sukses Yogyakarta, 1983.

Sumber Website :

<http://www.pinterest.com>

<http://www.mymodernmet.com>

<http://www.oddstuffmagazine.com>